

**PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING SEBAGAI DASAR SISTEM
PENETAPAN TARIF JASA RAWAT INAP
(STUDI KASUS PADA RS MAWADDAH MEDIKA MOJOKERTO)**

Gandes Sotyoning Hapsyary, Universitas Islam Majapahit

Email : gandes.java@gmail.com

ABSTRACT

Hapsyary, Gandes Sotyoning, 2018. *The Application Of Activity Based Costing As The Basis For The System For Determining The Rates Of Hospitalization Service (Case Study At Mawaddah Medika Mojokerto Hospital). Thesis, Accounting Departement, Economics Faculty, Islam Majapahit University.*

Advisor 1 : Hari Setiono, SE, Msi

Advisor 2 : Tatas Ridho Nugroho, S.Pd., M.Pd

The hospital is a non-profit oriented organization, where the main task is to provide treatment services, treatment, and health care. In providing health care services, hospital earn income from its services and facilities such as hospitalization service. Determination of rates of hospitalization service is a very important decision, because it will affect the profitability of the hospital. This research was conducted at district private hospitals Mojokerto. The aim of study is to determine the application of activity-based costing method in determining the rates of hospitalization services in public hospitals Mawaddah Medika Mojokerto. The method used descriptive quantitative. The results of the research has been performed through two levels. On first level, the cost is traced to the activities which generate costs and second level is charged cost to product. The calculation of hospitalization service's tariff which has been done by using ABC (Accounting Based Costing) has obtained tariff for VIP A class is Rp 264.550; VIP B class is Rp 251.875; 1st class is Rp 176.040; 2nd class is Rp 139.150; and 3rd class is Rp 106.700.

Keywords: activity based costing , rates of hospitalization services

ABSTRAK

Hapsyary, Gandes Sotyoning, 2018. *Penerapan Activity Based Costing Sebagai Dasar Sistem Penetapan Tarif Jasa Rawat Inap (Studi Kasus Pada Rs Mawaddah Medika Mojokerto). Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit (UNIM).*

Pembimbing I : Hari Setiono, SE, Msi

Pembimbing II : Tatas Ridho Nugroho, S.Pd., M.Pd

Rumah sakit merupakan organisasi yang berorientasi nonprofit, dimana tugas utamanya adalah memberikan jasa pengobatan, perawatan, dan pelayanan kesehatan. Dalam memberikan jasa pelayanan kesehatan, rumah sakit memperoleh penghasilan dari pendapatan jasa dan fasilitas yang diberikan, salah satunya adalah jasa rawat inap. Penentuan tarif jasa rawat inap merupakan suatu keputusan yang sangat penting, karena akan mempengaruhi profitabilitas rumah sakit. Penelitian ini

dilakukan pada umah sakit swasta daerah kota Mojokerto. Penelitian bertujuan untuk mengetahui penerapan metode activity based costing dalam menentukan besarnya tarif jasa rawat inap pada rumah sakit Mawaddah Medika Mojokerto. Metode yang digunakan kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama biaya ditelusuri ke aktivitas yang menimbulkan biaya dan kemudian tahap kedua membebankan biaya aktivitas ke produk. Dari perhitungan tarif jasa rawat inap dengan membebankan biaya aktivitas ke produk. Dari perhitungan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan metode ABC diketahui tarif untuk kelas VIP A Rp 264.550; Kelas VIP B Rp 251.875; Kelas I Rp 176.040; Kelas II Rp 139.150; dan Kelas III Rp 106.700.

Kata kunci : *activity based costing, tarif jasa rawat inap.*

A. PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan suatu organisasi yang memberikan pelayanan kesehatan yang bersifat sosial dan salah satu contoh organisasi berorientasi nonprofit. Rumah sakit mempunyai tugas utama memberikan pengobatan, perawatan kepada pasien, dan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Berdasarkan kondisi tersebut maka rumah sakit dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi dan tenaga-tenaga ahli di bidang kesehatan, bidang komunikasi dan informasi, dan bidang transportasi yang mendukung jasa pelayanan kesehatan sehingga mampu memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik.

Perhitungan harga pokok pada awalnya diterapkan dalam perusahaan manufaktur, akan tetapi dalam perkembangannya perhitungan harga pokok telah diadaptasi oleh perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan sektor nirlaba. Dalam pasal 3 Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 560/MENKES/SK/IV/2003 tentang Pola Tarif Perjan Rumah Sakit diperhitungkan atas dasar *unit cost* dari setiap jenis pelayanan dan kelas perawatan, yang perhitungannya memperhatikan kemampuan ekonomi masyarakat, standar biaya dan atau *benchmarking* dari rumah sakit yang tidak komersil. Kenyataan ini menunjukkan bahwa pemerintah telah menyadari pentingnya perhitungan harga pokok termasuk dalam sektor pelayanan kesehatan.

Rumah Sakit Mawaddah Medika Mojokerto dalam menentukan tarif jasa rawat inapnya tidak menggunakan suatu metode perhitungan harga pokok, hal tersebut dikarenakan ketatnya persaingan harga tarif rawat inap rumah sakit di

Mojokerto, dalam menentukan tarif rawat inap, Rumah Sakit Mawaddah Medika Mojokerto hanya melakukan perbandingan harga tarif rawat inap terhadap beberapa pesaingnya, sehingga pihak rumah sakit tidak bisa mengetahui pengeluaran biaya sesungguhnya pada berbagai biaya di unit rawat inap, padahal perhitungan biaya sangatlah penting dalam hal penetapan harga dan sebagai informasi bagi manajer dalam mengambil suatu kebijakan dan keputusan. *Activity based costing* adalah sebuah sistem informasi akuntansi yang mengidentifikasi bermacam-macam aktivitas yang dikerjakan di dalam suatu organisasi dan mengumpulkan biaya dengan dasar sifat yang ada dari aktivitas tersebut. *Activity based costing* dapat disimpulkan sebagai pendekatan penentuan biaya produk atau jasa berdasarkan konsumsi sumber daya yang disebabkan karena aktivitas.

Penentuan tarif dengan menggunakan cara tersebut akan menghasilkan informasi yang kurang akurat dalam menentukan tarif yang harus dibayar oleh pemakai jasa rawat inap serta penerapan metode *Activity Based Costing* ditujukan untuk mengetahui selisih sewa (harga jual) masing-masing jenis kamar yang terbentuk dari penggunaan sistem *Activity Based Costing (ABC)*.

B. KAJIAN LITERATUR

1. Konsep Biaya

Hansen dan Mowen (2006:40) mendefinisikan biaya sebagai:

Biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau dimasa datang bagi organisasi. Dikatakan sebagai ekuivalen kas karena sumber nonkas dapat ditukar dengan barang atau jasa yang diinginkan. Jadi, kita dapat menganggap biaya sebagai ukuran dollar dari sumber daya yang digunakan untuk mencapai keuntungan tertentu.

2. Klasifikasi Biaya

Hansen dan Mowen (2006:88-91) mengklasifikasikan biaya menurut perilakunya. Dalam menilai perilaku biaya, pertama yang harus dipertimbangkan adalah batasan waktu, dalam jangka panjang, semua biaya adalah variabel sedangkan dalam jangka pendek, paling tidak satu biaya adalah biaya tetap. Kemudian harus diidentifikasi sumber-sumber

daya yang dibutuhkan dan output aktivitas. Terakhir, harus diukur input dan output dan menentukan pengaruh perubahan output pada biaya aktivitas.

3. Sistem Akuntansi Biaya Tradisional
4. Metode Activity Based Costing
5. Manfaat dari Metode Activity Based Costing

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan pendekatan studi kasus yang berada pada Rumah Sakit Mawaddah Medika.

2. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data Sekundere yaitu data yang diperoleh dari sumber – sumber tertulis berupa data laporan keuangan Rumah Sakit khususnya laporan Laba rugi dan data biaya tetap, data biaya variable.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi antar lain : data pendukung seperti data jumlah pasie rawat inap, lama hari pasien rawat inap , data jumlah dan luas bangunan dan data tarif konsumsi tiap kelas.

4. Teknik Analisis Data

Analisi yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu menunjukkan metode penentuan harga sewa kamar yang diterapkan oleh pihak manajemen rumah sakit selama ini dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penentuan tarif jasa rawat inap Rumah Sakit Mawaddah Medika

Data perhitungan biaya rawat inap menggunakan metode tradisional digunakan sebagai dasar penetapan tarif, namun penetapan tarif di RS Mawaddah Medika tidak mempertimbangkan harga pokok tarif rawat inap, akan tetapi berdasarkan tarif rumah sakit di sekitar Ngoro serta mempertimbangkan daya beli masyarakat sekitar. Adapun besarnya tarif tiap kelas sebagai berikut:

Tabel 4.1 Perhitungan Tarif Sewa kamar Rawat Inap RS Mawaddah Medika

Menggunakan Metode Tradisional

Jenis Kamar	Tarif/hari (Rp)
VIP A	
Tarif Akomodasi	300.000
Jasa keperawatan	50.000
Jumlah	350.000
VIP B	
Tarif Akomodasi	250.000
Jasa keperawatan	50.000
Jumlah	300.000
Kelas I	
Tarif Akomodasi	170.000
Jasa keperawatan	30.000
Jumlah	200.000
Kelas II	
Tarif Akomodasi	130.000
Jasa keperawatan	20.000
Jumlah	150.000
Kelas II	
Tarif Akomodasi	55.000
Jasa keperawatan	15.000
Jumlah	70.000

Sumber data: RS Mawaddah Medika

2. Penentuan Harga Pokok Jasa rawat inap dengan Metode *Activity Based Costing*

Dalam menentukan harga pokok jasa rawat inap dengan metode *activity based costing*, data-data yang dibutuhkan antar lain adalah data biaya rawat inap, data jumlah pasien rawat inap, data lama hari pasien rawat inap, dan data luas ruangan rawat inap. Adapun data pendukung *activity based costing* sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Pasien Rawat Inap RS Mawaddah Medika Tahun 2016

Kelas	Jumlah Pasien
VIP A	200
VIP B	471
Kelas I	891
Kelas II	950
Kelas III	1.970
TOTAL	4.482

Sumber data: RS Mawaddah Medika

Tabel 4.3 Jumlah Hari Rawat Inap RS Mawaddah Medika Tahun 2016

Kelas	Jumlah Hari
VIP A	336
VIP B	651
Kelas I	2.350
Kelas II	3.262
Kelas III	5.467
TOTAL	12.066

Sumber data: RS Mawaddah Medika

Dalam mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang terjadi, peneliti mengamati secara langsung proses dari awal orang datang untuk berobat sampai menjadi pasien rawat inap di Rumah Sakit Mawaddah Medika. Aktivitas-aktivitas yang ada sebagai berikut:

Tabel 4.4 Identifikasi Aktivitas

No	Aktivitas
1	Aktivitas Pelayanan Administrasi Umum
2	Aktivitas Pelayanan Perawatan Pasien
3	Aktivitas <i>Visite</i> Dokter
4	Aktivitas Penyusutan Fasilitas
5	Aktivitas Pelayanan Pencucian Atau <i>Laundry</i>
6	Aktivitas Pelayanan Pembersihan Kamar atau <i>Cleaning</i>
7	Aktivitas Pelayanan Pemberian Makan
8	Aktivitas Penyusutan Gedung

Sumber : Rumah Sakit Mawaddah Medika , diolah

3. Membebankan Biaya Untuk Masing-Masing Aktivitas

Setelah mengetahui aktivitas-aktivitas yang ada, maka pada tahap dua dilakukan proses pengidentifikasi biaya-biaya yang timbul atas pengkonsumsian sumber daya saat melakukan aktivitas tersebut.

a. Aktivitas Pelayanan Administrasi Umum

Biaya-biaya yang timbul dari aktivitas pelayanan administrasi umum sebagai berikut:

- 1) Aktivitas ini dilayani 8 pegawai per hari untuk 3 kali shift, jadi satu kali shift ada 2 pegawai yang bertugas. Sehingga biaya gaji Rp.920.000 per orang untuk 1 bulan, jadi untuk 6 orang untuk 1 tahun adalah Rp.88.320.000.
- 2) Fasilitas yang terdapat dalam ruangan pelayanan administrasi umum antara lain: meja, kursi, lemari besar, lemari kecil dan komputer. Penyusutan fasilitas ruangan pelayanan administrasi umum per tahun sebesar Rp. 23.500.000 (dari harga

pembelian sebesar Rp. 235.000.000 dan disusutkan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus, dengan masa manfaat 10 tahun).

- 3) Aktivitas pelayanan administrasi umum ini membutuhkan alat tulis seperti kertas, bolpoint, rak buku, stempel, kuitansi dan map status. Biaya yang timbul atas konsumsi alat tulis diperkirakan sebesar Rp. 19.390.000.
- 4) Aktivitas ini membutuhkan alat komunikasi yaitu telepon dengan biaya sebesar Rp 1.541.800 per tahun.
- 5) Aktivitas pelayanan administrasi umum membutuhkan sumber listrik untuk penerangan. Beban yang ditanggung atas sumber listrik yang dikonsumsi sebesar 7,8 kwh, biaya per kwh sebesar Rp. 600. Jadi biaya penggunaan listrik selama setahun dalam ruangan ini sebesar Rp 1.708.200.

Biaya administrasi meliputi segala pelayanan administrasi yang diberikan untuk menunjang kelancaran dalam penyediaan aktivitas sarana dan prasarana. Biaya administrasi tiap tipe pasien rawat inap RS Mawaddah Medika adalah sama sebesar Rp 30.000. yang didapat dari total biaya untuk aktivitas pelayanan administrasi umum sebesar :

Biaya gaji	Rp	88.320.000
Biaya penyusutan fasilitas	Rp	23.500.000
Biaya alat tulis kantor	Rp	19.390.000
Biaya telepon	Rp	1.541.800
Biaya listrik	Rp	1.708.200
Total biaya aktivitas pelayanan administrasi umum	Rp	134.460.000

b. Aktivitas Pelayanan Perawatan Pasien

Aktivitas ini dilakukan oleh perawat untuk membantu keperluan pasien selama

menjalani rawat inap. Jumlah perawat yang menangani seluruh kelas sebanyak 24 orang. Setiap kelas dilayani oleh 6 orang perawat per hari untuk 3 kali shift, jadi satu kali shift ada 2 perawat yang bertugas. Setiap perawat menerima gaji sebesar Rp 927.400 per bulan. Jadi total beban untuk aktivitas pelayanan perawatan pasien sebesar Rp 267.095.00 (12 x 24 x Rp 927.400)

Tabel 4.5 Tarif perawatan Pasien Rawat Inap RS Mawaddah Medika Tahun 2016

Kelas	Jumlah Hari
VIP A	50.000
VIP B	50.000
Kelas I	30.000
Kelas II	20.000
Kelas III	15.000

Sumber : Data Sekunder Rumah Sakit Mawaddah Medika

c. *Aktivitas Visite Dokter*

Aktivitas *visite* dokter ini adalah kunjungan dokter untuk mengontrol perkembangan kesehatan pasien. Jumlah dokter yang menangani seluruh kelas sebanyak 8 orang. Setiap kelas dilayani oleh 2 orang dokter per hari untuk 2 kali shift, jadi satu kali shift ada seorang dokter yang bertugas. Setiap dokter menerima gaji sebesar Rp 3.530.000 per bulan. Jadi total beban untuk aktivitas pelayanan perawatan pasien sebesar Rp 338.800.000 (8 x 2 x 3.530.000).

Tabel 4.6 Tarif Visite Dokter Rawat Inap RS Mawaddah Medika Tahun 2016

Kelas	Jumlah Hari
VIP A	50.000
VIP B	50.000
Kelas I	35.000
Kelas II	30.000

Kelas III	20.000
-----------	--------

Sumber : Data Sekunder Rumah Sakit Mawaddah Medika

d. Biaya Penyusutan Fasilitas

Biaya penyusutan fasilitas berdasarkan masing –masing kelas , karena terdapat perbedaan fasilitas yang tersedia dimasing masing kelas, penyusutan fasilitas terdiri dari penyusutan AC,TV,Kulkas, Tempat Tidur, lemari kecil, jam dinding, meja pasien, kursi, kipas angin. Pembebanan biaya penyusutan fasilitas pasien rawat inap berbeda ,sesuai dengan fasilitas di rawat inap RS Mawaddah Medika tahun 2016 adalah Rp 67.142.500.

Tabel 4.7

Tarif Penyusutan Fasilitas Rawat Inap Rumah Sakit Mawaddah Medika

Kelas	Jumlah Hari
VIP A	15.500
VIP B	14.000
Kelas I	6.700
Kelas II	5.500
Kelas III	3.500

Sumber: Rumah Sakit Mawaddah Medika, diolah

e. Aktivitas Pelayanan Pencucian atau *laundry*

Biaya-biaya yang timbul dari aktivitas pelayanan pencucian atau *laundry* sebagai berikut:

- 1) Biaya gaji karyawan *laundry* (2 orang Karyawan @Rp. 750.000) jadi biaya gaji dalam 1 tahun (2x12x750.000) adalah Rp 18.000.000.
- 2) Peralatan *Laundry* yaitu 2 mesin cuci 7 kg @Rp. 5.000.000 dengan masa manfaat 10 tahun. Biaya penyusutan peralatan *laundry* per tahun adalah Rp

1.000.000.

- 3) Biaya perlengkapan *laundry*, meliputi deterjen bubuk, bayclin 600ml, pengharum cucian, dan strika. Total biaya yang dikeluarkan untuk perlengkapan cuci sebesar Rp 10.750.000.
- 4) Biaya listrik untuk mesin cuci dengan perkiraan 3,5 kwh per hari, sehingga beban listrik aktivitas *laundry* untuk selama tahun 2016 sebesar (3,5 kwh x Rp.600 x 365 hari) yaitu Rp 766.500.
- 5) Biaya penggunaan air untuk aktivitas pencucian yaitu sebesar 420 liter per hari sehingga beban air aktivitas *laundry* selama tahun 2016 sebesar Rp 383.500 (420/1000 liter x Rp.2.500 x 365 hari).

Dengan demikian total biaya untuk pencucian secara keseluruhan tahun 2016 adalah:

Biaya gaji karyawan	Rp	18.000.000
Biaya penyusutan peralatan <i>laundry</i>	Rp	1.000.000
Biaya perlengkapan <i>laundry</i>	Rp	4.501.000
Biaya listrik	Rp	766.500
Biaya air	Rp	383.500
Total biaya aktivitas pelayanan pencucian	Rp	24.651.00

Pada pembebanan biaya *laundry* tiap pasien rawat inap adalah sama sebesar Rp 5.500.

f. Aktivitas Pelayanan Pembersihan Kamar atau *Cleaning Service*

Biaya-biaya yang timbul dari aktivitas pelayanan pembersihan kamar atau *cleaning service* sebagai berikut:

- 1) Karyawan *cleaning service* yang melayani unit rawat inap terdiri dari 2 orang berstatus PNS dan 10 orang berstatus non PNS. Biaya gaji seorang karyawan

cleaning service berstatus PNS per bulan Rp.1.000.000 dan Biaya gaji seorang karyawan *cleaning service* berstatus non PNS per bulan Rp.500.000, sehingga biaya gaji karyawan *cleaning service* per tahun sebesar Rp.7.000.000 ((2 x Rp 1.000.000) + (10 x 500.000)).

- 2) Biaya perlengkapan *cleaning service* meliputi super pell, portex, dan pengharum kamar mandi. Total biaya untuk perlengkapan *cleaning* selama tahun 2016 adalah Rp 15.055.000
- 3) Biaya peralatan *cleaning service* meliputi *wet mop, window washer, stick telescopic, floor squeegee, lobby duster, spray gun*, kain lap, dan peralatan lainnya. Biaya pembelian peralatan *cleaning* selama tahun 2016 sebesar Rp13.000.000.

Dengan demikian total beban aktivitas pelayanan pembersihan kamar atau *cleaning service* adalah :

Biaya gaji	Rp	7.000.000
Biaya perlengkapan <i>cleaning</i> servis	Rp	15.055.000
Biaya peralatan alat <i>cleaning</i> servis	Rp	13.000.000
Total biaya aktivitas pelayanan pembersihan kamar	Rp	35.055.000

Tabel 4.8 Tarif Kebersihan Rawat Inap Rumah Sakit Mawaddah Medika

Kelas	Jumlah Hari
VIP A	5.000
VIP B	5.000
Kelas I	4.000
Kelas II	3.000
Kelas III	2.000

Sumber: Data Sekunder Rumah Sakit Mawaddah Medika, diolah

g. **Aktivitas Pelayanan Pemberian Makan**

Biaya-biaya yang timbul dari aktivitas pelayanan pemberian makan sebagai

berikut:

- 1) Jumlah karyawan dapur sebanyak 2 orang per hari untuk 2 kali shift, jadi satu kali shift ada 1 karyawan yang bertugas. Karyawan dapur menerima gaji Rp 10.000 per shift sehingga biaya gaji karyawan dapur selama 1 tahun Rp 7.300.000 (2 orang x 365 hari x Rp 10.000).
- 2) Biaya bahan makan pasien selama setahun adalah Rp 214.158.195.
- 3) Biaya penyusutan fasilitas dapur seperti kompor, panci, penggorengan, piring, sendok, kursi, lemari, Teflon, rak, kulkas termos, dan wajan diperkirakan sebesar Rp 3.400.000 (dari harga perolehan secara keseluruhan diperkirakan Rp.17.000.000 dengan masa manfaat 5 tahun).
- 4) Biaya gas untuk keperluan dapur untuk tahun 2016 sebesar Rp.12.960.000.
- 5) Biaya listrik meliputi pemakaian lampu, kulkas, termos diperkirakan sebesar 10,97 kwh per hari sehingga beban listrik selama tahun 2016 untuk aktivitas pemberian makan pasien sebesar Rp 2.402.430 (10,97 kwh x Rp.600 x 365 hari).
- 6) Biaya penggunaan air untuk aktivitas pemberian makan pasien yaitu sebesar 350 liter per hari sehingga beban air aktivitas laundry selama tahun 2016 sebesar Rp 319.375 (350/1000 liter x Rp.2.500 x 365 hari).

Diperoleh jumlah biaya konsumsi untuk pasien rawat inap dalam tahun 2016 adalah sebesar Rp 240.540.000.

Tabel 4.9 Tarif Konsumsi Rawat Inap Rumah Sakit Mawaddah Medika

Kelas	Jumlah Hari
VIP A	35.000
VIP B	35.000
Kelas I	25.000

Kelas II	20.000
Kelas III	15.000

Sumber: Data Sekunder Rumah Sakit Mawaddah Medika, diolah

h. Aktivitas Penyusutan Gedung

Luas bangunan Rumah Sakit Mawaddah Medika adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Luas Bangunan Rumah Sakit Mawaddah Medika

Nama Bangunan	Luas Gedung
Gedung kantor	513 m ²
VIP A	198 m ²
VIP B	160 m ²
Kelas I	420 m ²
Kelas II	360 m ²
Kelas III	651 m ²
Total	2.302 m ²

Sumber: Rumah Sakit Mawaddah Medika

Aktivitas pemeliharaan bangunan terdiri dari biaya-biaya sebagai berikut:

Biaya pemeliharaan rutin/ berkala gedung kantor	Rp 22.000.000
Biaya pemeliharaan rutin/ berkala ruang rawat inap	Rp 70.323.000
Total biaya aktivitas pemeliharaan bangunan	Rp 92.323.000

Perincian biaya penyusutan gedung rawat inap RS Mawaddah Medika sebagai

berikut :

Tabel 4.11 Tarif Penyusutan Gedung Rumah Sakit Mawaddah Medika

Kelas	Nilai Gedung (Rp)	Umur (Hari)	Biaya Penyusutan (Rp)
VIP A	45.600.000	3.650	12.500
VIP B	43.800.000	3.650	12.000
Kelas I	38.300.000	3.650	10.500
Kelas II	25.500.000	3.650	7.000
Kelas III	22.000.000	3.650	6.000

Sumber: Data Sekunder Rumah Sakit Mawaddah Medika, diolah

Menentukan kelompok biaya dan penyebab biaya

Aktivitas – aktivitas yang terkumpul kemudian dikelompokkan kedalam sebuah kelompok biaya (cost pool) dan penyebab biaya (cost driver). Cost pool adalah penggabungan dua atau lebih aktivitas yang memiliki cost driver yang sama untuk dapat dibebankan secara bersama – sama ke dalam produk/jasa dengan menggunakan satu cost driver. Dalam menentukan aktivitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Tabel alokasi biaya ke tiap jenis produk

Elemen Biaya	Cost Driver	Level Activity
Biaya Listrik	Jumlah kwh	Unit Level Activity
Biaya Air	Jumlah m ³ air	Unit Level Activity
Biaya Konsumsi	Jumlah pasien	Unit Level Activity
Biaya Laundry	Jumlah pasien	Unit Level Activity
Biaya Pemeliharaan	Luas Kamar	Facility Level Activity
Biaya Penyusutan Kamar	Luas Lantai kamar	Facility Level Activity
Biaya Penyusutan Peralatan	Harga perolehan peralatan	Facility Level Activity
Biaya Kebersihan	Luas Lantai kamar	Facility Level Activity
Biaya Administrasi	Jumlah hari rawat inap	Unit Level Activity
Biaya Tenaga Kerja	Jumlah hari kerja	Unit Level Activity

Sumber : Data sekunder yang diperoleh

Tabel 4.13 Klasifikasi Biaya kedalam Berbagai Aktivitas

No	Aktivitas	Jumlah (Rp)
1	Aktivitas Pelayanan Administrasi Umum	134.460.000
2	Aktivitas Pelayanan Perawatan Pasien	267.095.000
3	Aktivitas <i>Visite</i> Dokter	338.800.000
4	Aktivitas Penyusutan Fasilitas	67.142.500
5	Aktivitas Pelayanan Pencucian / <i>Laundry</i>	24.651.000
6	Aktivitas Pelayanan Pembersihan Kamar	35.055.000
7	Aktivitas Pelayanan Pemberian Makan	240.540.000
8	Aktivitas Penyusutan Gedung	92.323.000
	Total Keseluruhan	1.200.066.500

Sumber : Rumah Sakit Mawaddah Medika , diolah

Menentukan Tarif per unit Cost Driver

Penentuan tarif kelompok dilakukan dengan cara membagi biaya aktivitas untuk setiap kelompok biaya per tahun dengan jumlah cost driver untuk setiap kelompok biaya (cost pool). Tabel dibawah ini adalah perincian tarif kelompok untuk setiap kelompok.

$$\text{Biaya per unit cost driver} = \frac{\text{jumlah biaya aktivitas}}{\text{cost driver}}$$

Tabel 4.14 Penentuan Tarif Per *Unit Cost Driver* RS Mawaddah Medika Tahun

2016

No	Aktivitas	Kelas	Tarif per Unit Cost Driver (Rp)	Cost Driver	Jumlah (Rp)
1	Aktivitas pelayanan administrasi umum	VIP	30.000	200	6.000.000
		A	30.000	471	14.130.000
		VIP	30.000	891	26.730.000
		B	30.000	950	28.500.000
		I	30.000	1.970	59.100.000
	Total pasien rawat inap	II III		4.482	134.460.000
2	Aktivitas pelayanan perawatan pasien	VIP	50.000	336	16.800.000
		A	50.000	651	32.550.000
		VIP	30.000	2.350	70.500.000
		B	20.000	3.262	65.240.000
		I	15.000	5.467	82.005.000
	Total hari rawat inap	II III		12.066	267.095.000
3	Aktivitas visite dokter	VIP	50.000	336	16.800.000
		A	50.000	651	32.550.000
		VIP	35.000	2.350	82.250.000
		B	30.000	3.262	97.860.000
		I	20.000	5.467	109.340.000
	Total hari rawat inap	II III		12.066	338.800.000
4	Aktivitas Penyusutan Fasilitas	VIP	15.500	336	5.208.000
		A	14.000	651	9.114.000
		VIP	6.700	2.350	15.745.000
		B	5.500	3.262	17.941.000
		I	3.500	5.467	19.134.500
	Total hari rawat inap	II III		12.066	67.142.500
5	Aktivitas pelayanan pencucian atau laundry	VIP	5.500	200	1.100.000
		A	5.500	471	2.590.000
		VIP	5.500	891	4.900.500
		B	5.500	950	5.225.000
		I	5.500	1.970	10.835.000
	Total pasien rawat inap	II III		4.482	24.651.000
6	Aktivitas pelayanan pembersihan kamar	VIP	5.000	336	1.680.000
		A	5.000	651	3.255.000
		VIP	4.000	2.350	9.400.000
		B	3.000	3.262	9.786.000
		I	2.000	5.467	10.934.000

	Total hari rawat inap	II		12.066	35.055.000
		III			
7	Aktivitas pelayanan	VIP	35.000	336	11.760.000
	pemberian makan	A	35.000	651	22.785.000
		VIP	25.000	2.350	58.750.000
		B	20.000	3.262	65.240.000
		I	15.000	5.467	82.005.000
	Total pasien rawat inap	II		12.066	240.540.000
		III			
8	Aktivitas Penyusutan	VIP	12.500	336	4.200.000
	Gedung	A	12.000	651	7.812.000
		VIP	10.500	2.350	24.675.000
		B	7.000	3.262	22.834.000
		I	6.000	5.467	32.802.000
	Total hari rawat inap	II		12.066	92.323.000
		III			

Sumber data sekunder RS Mawaddah Medika yang diolah

Menghitung Total Cost Rawat Inap dan Tarif Rawat Inap dengan Menggunakan Tarif Cost Driver

Setelah mengetahui biaya kelompok unit setiap kelompok *(pool rate)* kemudian akan dilakukan perhitungan harga pokok untuk setiap jenis kelasnya. Biaya aktifitas dibebankan ke produk berdasarkan konsumsi masing –masing aktivitas produk. Jadi biaya rawat inap (harga pokok rawat inap) dapat dihitung dengan cara menjumlahkan seluruh tarif per *unit cost driver* . Cost rawat inap dapat dihitung dengan rumus :

$$Cost\ rawat\ inap = \sum \text{tarif per unit cost driver}$$

Tarif jasa rawat inap per kamar dapat dihitung dengan mengetahui terlebih dahulu jumlah biaya rawat inap (harga pokok) . perhitungan tarif masing-masing tipe kelas dengan metode ABC dapat dihitung dengan rumus :

$$Tarif\ per\ kelas = cost\ rawat\ inap + laba\ yang\ diharapkan$$

Untuk tarif rawat inap per kelas diperoleh dari total biaya yang telah dibebankan pada masing-masing produk dibagi dengan jumlah hari pakai. Sedangkan kisaran laba yang diharapkan pihak manajemen rumah sakit kurang lebih yaitu sebesar 30% untuk kelas VIP A, 25% untuk kelas VIP B, 20% untuk kelas I , 15% untuk

kelas II, dan 10% untuk kelas III dari jumlah biaya jasa rawat inap pasien . pada tabel 4.15 sampai tabel 4.19 akan disajikan perhitungan tarif rawat inap pasien menggunakan metode perhitungan biaya *activity based costing*.

Tabel 4.15 Perhitungan Tarif Jasa Rawat inap VIP A

No	Aktivitas	Tarif (Rp)
1	Aktivitas pelayanan administrasi umum	30.000
2	Aktivitas pelayanan perawatan pasien	50.000
3	Aktivitas visite dokter	50.000
4	Aktivitas Penyusutan Fasilitas	15.500
5	Aktivitas pelayanan pencucian atau laundry	5.500
6	Aktivitas pelayanan pembersihan kamar	5.000
7	Aktivitas pelayanan pemberian makan	35.000
8	Aktivitas Penyusutan Gedung	12.500
	Jumlah Biaya (Harga Pokok ABC)	203.500
	Laba yang diharapkan 30 %	61.050
	Tarif Rawat Inap	264.550

Sumber data sekunder yang diperoleh

Tabel 4.16 Perhitungan Tarif Jasa Rawat inap VIP B

No	Aktivitas	Tarif (Rp)
1	Aktivitas pelayanan administrasi umum	30.000
2	Aktivitas pelayanan perawatan pasien	50.000
3	Aktivitas visite dokter	50.000
4	Aktivitas Penyusutan Fasilitas	14.000
5	Aktivitas pelayanan pencucian atau laundry	5.500
6	Aktivitas pelayanan pembersihan kamar	5.000
7	Aktivitas pelayanan pemberian makan	35.000
8	Aktivitas Penyusutan Gedung	12.000
	Jumlah Biaya (Harga Pokok ABC)	201.500
	Laba yang diharapkan 25 %	50.375
	Tarif Rawat Inap	251.875

Sumber data sekunder yang diperoleh

Tabel 4.17 Perhitungan Tarif Jasa Rawat inap kelas I

No	Aktivitas	Tarif (Rp)
1	Aktivitas pelayanan administrasi umum	30.000
2	Aktivitas pelayanan perawatan pasien	30.000
3	Aktivitas visite dokter	35.000
4	Aktivitas Penyusutan Fasilitas	6.700
5	Aktivitas pelayanan pencucian atau laundry	5.500
6	Aktivitas pelayanan pembersihan kamar	4.000
7	Aktivitas pelayanan pemberian makan	25.000
8	Aktivitas Penyusutan Gedung	10.500
Jumlah Biaya (Harga Pokok ABC)		146.700
Laba yang diharapkan 20 %		29.340
Tarif Rawat Inap		176.040

Sumber data sekunder yang diperoleh

Tabel 4.18 Perhitungan Tarif Jasa Rawat inap kelas II

No	Aktivitas	Tarif (Rp)
1	Aktivitas pelayanan administrasi umum	30.000
2	Aktivitas pelayanan perawatan pasien	20.000
3	Aktivitas visite dokter	30.000
4	Aktivitas Penyusutan Fasilitas	5.500
5	Aktivitas pelayanan pencucian atau laundry	5.500
6	Aktivitas pelayanan pembersihan kamar	3.000
7	Aktivitas pelayanan pemberian makan	20.000
8	Aktivitas Penyusutan Gedung	7.000
Jumlah Biaya (Harga Pokok ABC)		121.000
Laba yang diharapkan 15 %		18.150
Tarif Rawat Inap		139.150

Sumber data sekunder yang diperoleh

Tabel 4.19 Perhitungan Tarif Jasa Rawat inap kelas III

N o	Aktivitas	Tarif (Rp)
1	Aktivitas pelayanan administrasi umum	30.000
2	Aktivitas pelayanan perawatan pasien	15.000
3	Aktivitas visite dokter	20.000
4	Aktivitas Penyusutan Fasilitas	3.500
5	Aktivitas pelayanan pencucian atau laundry	5.500
6	Aktivitas pelayanan pembersihan kamar	2.000
7	Aktivitas pelayanan pemberian makan	15.000
8	Aktivitas Penyusutan Gedung	6.000
Jumlah Biaya (Harga Pokok ABC)		97.000
Laba yang diharapkan 10 %		9.700
Tarif Rawat Inap		106.700

Sumber data sekunder yang diperoleh

Tabel 4.20 Perbandingan Tarif Jasa Rawat Inap RS Mawaddah Medika dengan Tarif

Perhitungan Metode ABC Tahun 2016

Tipe Kelas	Tarif Berdasarkan Perhitungan Metode dari Rumah sakit (Rp)	Tarif Berdasarkan Perhitungan Metode ABC (Rp)	Selisih Laba atau Rugi (Rp)	Persentase (%)
VIP A	350.000	264.550	85.450	32,3
VIP B	300.000	251.875	48.125	19,1
I	200.000	176.040	23.960	13,6
II	150.000	139.150	10.850	7,8
III	70.000	106.700	36.700	34,4

Sumber data sekunder yang diperoleh

Pembahasan Hasil Penelitian

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa dengan menggunakan tarif rawat inap yang telah ditetapkan oleh RS Mawaddah Medika pada tahun 2016 dan setelah dibandingkan dengan harga pokok sistem Activity Vbased Costing (ABC), maka kelas VIP A , VIP B , kelas I memperoleh laba diatas 10% yaitu 32,3 %, 19,6%, 13,6% dan kelas II memperoleh laba diatas 5% yaitu 7,8%. Sehingga dapat dikatakan bahwa RS Mawaddah Medika dalam menetapkan tarif rawat inap masing-masing kelas tersebut terlalu tinggi atau terlalu banyak memperoleh keuntungan. Hal ini terjadi karena RS Mawaddah Medika dalam menentukan tarif rawat inapnya tidak menggunakan metode perhitungan biaya ABC melainkan hanya dengan menbandingkan dengan beberapa tarif pesaingnya, sehingga dapat mengakibatkan terjadinya biaya yang akan menimbulkan undercost atau overcost terlalu besar.

Sistem penentuan tarif rawat inap RS Mawaddah Medika sangat berbeda dengan sistem activity basedcosting, sistem ini memasukkan unsur unsur biaya yang berhubungan dengan ruang kelas rawat inap dan pembebanannya berdasarkan aktivitas-aktivitas yang dikonsumsi oleh masing – masing kelas, sehingga akan menghasilkan informasi harga pokok rawat inap yang lebih teliti. Jika rumah sakit menghendaki laba dari tarif jasa rawat inap sesuai yang diharapkan yaitu lebih besar 30%, 25%, 20%, 15% dan 10% dari kelas VIP A, kelas VIP B, kelas I, kelas II dan Kelas III, maka pada tabel 4.21 akan dijelaskan usulan tarif untuk RS Mawaddah Medika tahun 2016.

Tabel 4.21 Usulan Tarif Rawat Inap RS Mawaddah Medika 2016

Tipe Kelas	Tarif Rawat Inap (Rp)	Harga Pokok ABC (Rp)	Selisih Laba atau Rugi(Rp)	Persentase (%)
VIP A	264.550	203.500	61.050	30
VIP B	251.875	201.500	50.375	25
I	176.040	146.700	29.340	20
II	139.150	121.000	18.150	15
III	106.700	97.000	9.700	10

Sumber : Data sekunder RS Mawaddah Medika yang diolah

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa untuk tarif VIP A turun menjadi Rp 264.550, kelas VIP B turun menjadi Rp 251.875, Kelas I turun menjadi Rp 146.700, Kelas II turun menjadi Rp 121.000 dan Kelas III naik menjadi Rp 106.700. Prosentase laba juga hampir sesuai dengan yang diharapkan yaitu VIP A sebesar 30%, VIP B 25%, Kelas I 20%, kelas II 15%, dan kelas III 10%. Dengan perubahan tarif tersebut maka akan berakibat meningkatkannya daya saing dengan rumah sakit lain, sehingga dapat meningkatkan tingkat hunian pasien RS Mawaddah Medika.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab IV mengenai perhitungan tarif rawat inap pada RS Mawaddah Medika Mojokerto. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Harga berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa biaya rawat inap untuk peserta pada RS Mawaddah Medika berbeda tiap kelasnya, semua dengan fasilitas yang diberikan oleh RS Mawaddah Medika.
2. Harga berdasarkan perhitungan dengan metode Activity Based Costing dibanding dengan harga yang ditentukan oleh RS Mawaddah Medika adalah sebagai berikut :

- 1) Kelas VIP A harga berdasarkan perhitungan metode ABC adalah Rp. 264.550 Sedangkan harga yang berlaku pada RS Mawaddah Medika Rp.350.000 ,Sehingga terdapat selisih harga Rp. 85.450
- 2) Kelas VIP B harga berdasarkan perhitungan metode ABC adalah Rp. 251.875 Sedangkan harga yang berlaku pada RS Mawaddah Medika Rp.300.000 ,Sehingga terdapat selisih harga Rp. 48.125
- 3) Kelas I harga berdasarkan perhitungan metodeABC adalah Rp. 176.040 Sedangkan harga yang berl aku pada RS Mawaddah Medika Rp. 200.000 ,Sehingga terdapat selisih harga Rp.23.960
- 4) Kelas II harga berdasarkan perhitungan metode ABC adalah Rp.139.150 Sedangkan harga yang berlaku pada RS Mawaddah Medika Rp. 150.000, Sehingga terdapat selisih harga Rp. 10.850
- 5) Kelas III harga berdasarkan perhitungan metode ABC adalah Rp. 106.700 Sedangkan harga yang berlaku pada RS Mawaddah Medika Rp. 70.000, Sehingga terdapat selisih harga Rp 36.700

Manajemen RS Mawaddah Medika sebaiknya mempertimbangkan perhitungan tarif rawat inap menggunakan metode *Activity Based Costing*, karena dapat diketahui biaya yang sesungguhnya. Hal tersebut dikarenakan metode ABC merupakan perhitungan yang tepat dan akurat dengan pembebanan aktivitas pada masing-masing kamar rawat inap. Perhitungan yang dihasilkan metode *Activity Based Costing* , menyajikan data yang sesungguhnya, sehingga penentuan tarif dan estimasi laba yang diperoleh perusahaan dapat lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Agastya dan Arifa 2009, *Unit Cost dan Tarif Rumah Sakit*, Minat Utama Manajemen Rumah Sakit UGM, Yogyakarta.

Atkinson, Anthony A., et al. 2009. *Management Accounting, Fifth Edition*. Diterjemahkan oleh Miranti Kartika Dewi dengan judul *Akuntansi Manajemen, Edisi 5*. Jilid I. Jakarta: PT.Indeks.

- Blocher, Edward J., et al. *Cost Management*, 3rd. 2005. Diterjemahkan oleh Tim Penerjemah Penerbit Salemba dengan judul *Manajemen Biaya: Penekanan Strategis, Edisi 3*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Blocher, Edward J., David E Stout, dan Garry Cokins, 2007. *Manajemen Biaya: Penekanan Strategis, Edisi 3*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Garrison, Ray H. Eric W Noreen. 2000. *Managerial Accounting*. Diterjemahkan oleh A. Totok Budisantoso dengan judul *Akuntansi Manajerial*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Garrison, Ray H, dkk. 2006. *Akuntansi Manajerial*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, Don R. Maryanne M Mowen. *Management Accounting*, 7th. 2006. Diterjemahkan oleh Tim Penerjemah Penerbit Salemba dengan judul *Akuntansi Manajemen, Edisi 7*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Hongren, Charles T. George Foster. Srikant M. Datar. 2004. *Cost Accounting*. Diterjemahkan oleh Endah Susilaningtyas dengan judul *Akuntansi Biaya dengan Penekanan Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, Arfan. Ida Bagus Agung Dharmanegara. 2010. *Akuntansi dan Manajemen Keuangan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyadi. 2003. *Activity Based Cost System: Sistem Informasi Biaya untuk Pengurangan Biaya, Edisi 6*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta, Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. 2007. *Activity Based Costing System*. Edisi 6. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Polimeni, Ralph S., et al. 2001. *Cost Accounting: Concepts and Applications for Managerial Decision Making*, 3rd. United States: McGraw Hill Inc.
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Supriyono, R.A. 2001. *Akuntansi Manajemen 3: Proses Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: BPF E.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2009. *Akuntansi Manajemen: untuk Perencanaan, Pengendalian dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Harvarindo.